

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS BERITA BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2023-2024

Isra Tahariq

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Indonesia

Email: isratahariq@gmail.com

Submitted: 10-June-2024
Accepted : 17-June-2024

Published: 24-June-2024

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

ABSTRACT

Penelitian pengembangan bahan ajar ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pengembangan bahan ajar teks berita bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Medan. (2) Mendeskripsikan validasi oleh uji ahli pengguna bahan ajar yang dikembangkan. (3) Mendeskripsikan hasil uji coba bahan ajar dari penggunaan materi ajar menulis teks berita. Subjek penelitian ini adalah dosen ahli isi materi, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan (Research & Development). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Bahan ajar dirancang sesuai dengan permasalahan peserta didik dan sesuai dengan kurikulum 2013. (2) Uji validasi bahan ajar berada pada kualifikasi baik, dan uji coba bahan ajar teks berita sangat diterima oleh peserta didik dengan nilai rata-rata 80,62%. (3). Hasil dari validasi kelayakan isi memperoleh nilai 3,77, kelayakan penyajian sebesar 3,66, kelayakan penggunaan bahasa sebesar 3,99 dan kelayakan kegrafikan sebesar 3,77.

Kata kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Teks Berita.

DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS FOR CLASS VIII INDONESIAN NEWS TEXTS AT SMP NEGERI 4 MEDAN FOR THE 2023-2024 SCHOOL YEAR

ABSTRAK

This research on the development of teaching materials aims to (1) Describe the development of teaching materials for Indonesian news texts for class VIII at SMP Negeri 4 Medan. (2) Describe validation by expert test users of the developed teaching materials. (3) Describe the results of testing teaching materials from the use of teaching materials for writing news texts. The subjects of this research were content expert lecturers, Indonesian language subject teachers, and class VIII students at SMP Negeri 4 Medan. The research method used is the research and development method (Research & Development). This research data analysis technique uses quantitative and qualitative techniques. The results of this research show that (1) Teaching materials are designed according to students' problems and in accordance with the 2013 curriculum. (2) Validation tests of teaching materials are of good qualifications, and trials of news text teaching materials are highly accepted by students with an

average score of average 80.62%. (3). The results of the content feasibility validation obtained a score of 3.77, presentation appropriateness of 3.66, appropriateness of language use of 3.99 and graphic appropriateness of 3.77.

Keywords: Development, Teaching Materials, News Text.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2012) “Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca”.

Kemampuan menulis dianggap kemampuan yang paling sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan. Kegiatan menulis tidak hanya menuangkan ide, akan tetapi juga dituntut untuk dapat menuangkan gagasan, pengetahuan, pengalaman, konsep, perasaan, dan harapan untuk orang lain yang akan disampaikan melalui tulisannya. Mengingat pentingnya menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, maka pembelajaran menulis perlu lebih diefektifkan. Dengan diajarkan keterampilan menulis, diharapkan siswa memiliki keterampilan yang baik.

Akan tetapi, selama ini pembelajaran menulis tidak ditangani sebagai mestinya. Menurut Santoso (2002) “Para siswa dan guru lebih memfokuskan pembelajaran pada materi materi bersifat toritis yang mengarah pada keberhasilan siswa dalam mencapai nilai ujian akhir nasional”. Para siswa sudah banyak dijejeli dengan ilmu mengenai jenis tulisan dan tata bahasa Indonesia akan tetapi, mereka tidak mendapatkan latihan menulis.

Pembelajaran menulis di sekolah ini monoton. Guru memberikan pengajaran menulis dengan menerapkan metode tradisional. Pada umumnya guru menjelaskan materi menulis dan memberikan topik karangan, lalu siswa ditugasi untuk membuat karangan. Dalam era digital ini, penggunaan modul ajar telah menjadi tren dalam dunia pendidikan. Modul ajar menghadirkan materi pembelajaran dalam bentuk bentuk yang jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi. Pengembangan

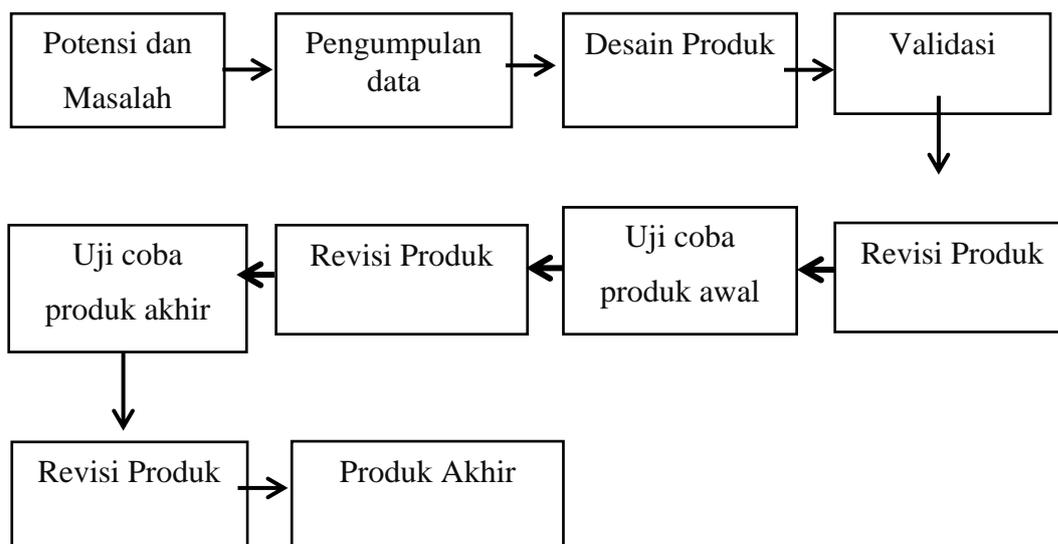
modul ajar menjadi pilihan strategis karena modul dapat dirancang untuk menjadi sumber belajar yang menyeluruh mendalam dan bersifat mandiri. Bahan ajar (modul) yang dikembangkan lebih mempermudah siswa memahami materi. Peserta didik bisa menganalisis objek-objek sejarah dengan dikaitkan pada materi pelajaran yang ada di sekolah. Kegunaan modul ajar adalah memungkinkan siswa belajar secara mandiri serta dapat dipelajari dimana saja tanpa harus didampingi oleh guru dalam proses belajarnya. Menurut Gazaly (2021), penggunaan modul juga dapat membantu siswa secara efektif memahami materi pelajaran serta dapat menunjang keberhasilan hasil belajar.

Meskipun penggunaan modul ajar telah umum digunakan dalam dunia pendidikan namun belum banyak guru yang menggunakan modul ajar. Guru lebih banyak menggunakan buku pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar menjadi monoton. Dalam kasus ini, peserta didik juga terlihat kesulitan dalam materi pembelajaran teks berita. Menurut salah satu guru di sekolah tersebut, siswa kesulitan menulis teks berita dikarenakan kurangnya ide atau topic terkait permasalahan actual, mengalami kesulitan memahami materi, struktur, dan kaidah kebahasaan dalam teks berita.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (Research & Development). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya. Menurut Borg and Gall dalam Sugiyono (2009) yang dimaksud dengan pengembangan adalah “a process and develop and validate educational product”. Jadi, penelitian pengembangan sebagai usaha mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Berikut merupakan sepuluh langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2009:407) yang telah dirangkum dalam skema berikut :



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian Pengembangan

1. **Potensi dan Masalah:** Penelitian ini dilakukan karena bahan ajar masih berbentuk buku paket, pengembangan belum maksimal, kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih rendah dan ketepatan guru dalam memilih, menerapkan, dan mengembangkan bahan ajar yang dipakai pada materi teks berita masih kurang tepat. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran teks berita yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.
2. **Mengumpulkan Informasi:** Tahap ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana bahan ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan manfaat bahan ajar tersebut bagi siswa. Tahap analisis kebutuhan merupakan tahap penelitian skala kecil untuk mendapatkan informasi dilakukan observasi untuk mengetahui gambaran awal penggunaan bahan ajar, serta untuk melengkapi data dilakukan penyebaran angket pada siswa untuk mengetahui persepsi siswa tentang menulis teks berita.
3. **Desain Produk:** Tahap desain produk adalah tahap perancangan produk untuk mendapatkan materi pembelajaran yang efektif dan interaktif dari materi yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini diperlukan sketsa desain

pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Desain dibuat selengkap mungkin untuk mempermudah pengimplementasian perancangan desain.

4. Validasi Produk: Validasi produk dilakukan oleh ahli dan guru Bahasa Indonesia. Pengujian validasi produk menggunakan lembar angket kelayakan materi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan materi pembelajaran sehingga didapatkan informasi bahwa materi pembelajaran ini layak atau tidak layak digunakan. Apabila bahan dinyatakan valid maka materi pembelajaran siap untuk diujicobakan, tetapi jika materi pembelajaran belum dapat dinyatakan valid maka materi pembelajaran direvisi sesuai masukan dari ahli.
5. Revisi Produk: Perbaikan produk dilakukan apabila setelah desain dan produk dikonsultasikan kepada ahli mendapat kritik dan saran untuk melanjutkan ketahap selanjutnya.
6. Uji Coba Produk Awal: Uji coba produk awal dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan. Uji coba dilakukan dengan memberikan tes.
7. Revisi Produk Awal: Revisi produk awal dilakukan berdasarkan hasil tingkat keterbacaan dari tes, apakah masih ditemukan kekurangan atau tidak,
8. Uji Coba Produk Akhir: Uji coba produk akhir yang akan dilakukan yaitu uji skala besar (menguji coba keefektifan materi pembelajaran kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan. Desain penelitian yang digunakan untuk uji keefektifan materi pembelajaran menggunakan metode *True Eksperiment Design*. Sebelum uji coba dilaksanakan, kelompok siswa yang akan digunakan sebagai kelas control dan kelas eksperimen dipilih menggunakan sistem *Random Sampling*. Pemilihan ini mengacu pada nilai kemampuan siswa pada pembelajaran sebelumnya.
9. Revisi Produk Akhir: Revisi produk akhir ini dilakukan apabila hasil uji produk akhir masih terdapat kekurangan. Direvisi jika hasil produk akhir $\leq 30\%$.

10. Produk Akhir: Produk akhir yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah tes essay dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, angket, lembar validasi, dan dokumentasi.

1. Tes: Tes merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah menulis teks berita. Siswa disuruh untuk menulis teks berita sesuai dengan media gambar yang ditampilkan.
2. Angket: Angket atau kuesioner ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan berupa jenis angket tertutup yaitu berupa pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Angket diberikan kepada siswa berguna untuk mengungkapkan data mengenai persepsi siswa mengenai pembelajaran menulis teks deskripsi.
3. Lembar Validasi: Lembar validasi diberikan kepada dosen ahli atau guru bidang studi Bahasa Indonesia. Lembar validasi berisi penilaian yang diberikan oleh validator mengenai kelayakan materi pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Dokumentasi: Dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bahan ajar menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 4 Medan. Dokumen dilakukan di kelas, perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, LKS, media, evaluasi, serta kondisi guru dan siswa dalam pembelajaran.

Angket validasi diberikan kepada validator dan uji coba lapangan terbatas yang dibuat dalam bentuk skala likert yang diberikan skor seperti terlihat pada tabel di bawah ini. Sugiyono (2016:165) menyatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang dihadapi peneliti dalam melakukan penelitian.

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penentuan kategori dengan perhitungan persentase hasil tes mengacu pada patokan skala 5 yang diadaptasi dari kategori pilihan milik Nurgiyanto (2012:253)

Tabel 1. Skala Penilaian

Nilai	Rentang Skor	Persentase	Data Kuantitatif
A	$x > 4,2$	84% - 100%	Sangat baik
B	$3,4 < x \leq 4,2$	68% - 84%	Baik
C	$2,6 < x \leq 2,6$	52% - 68%	Cukup
D	$1,8 < x \leq 2,6$	36% - 52%	Kurang baik
E	$x \leq 1,80$	0%- 36%	Sangat tidak baik

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil validasi dari ahli materi berupa skor penilai terhadap aspek kelayakan isi.ateri, aspek penyajian, aspek penggunaan bahasa, dan aspek kelayakan grafik pada pembelajaran yang disajikan dalam tabel. Berikut tabel penilaian instrumen validasi oleh dosen dan guru :

Tabel 2. Hasil Penilaian Data dari 2 Validator Materi

No	Aspek	Validator		Rata-rata	Kategori
		1	2		
1	Kelayakan Isi/Materi	3,61	3,94	3,77	Baik
2	Kelayakan Penyajian	3,77	3,55	3,66	Baik
3	Kelayakan Penggunaan Bahasa	4,33	3,66	3,99	Baik
4	Kelayakan Kegrafikan	3,91	3,63	3,77	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hasil penilaian skor rata-rata dari dua validator Bahasa Indonesia pada bahan ajar teks berita yaitu:

1. Berdasarkan data tersebut, hasil validasi aspek kelayakan isi materi oleh kedua validator dapat diketahui bahwa skor rata-rata adalah 3,77 dengan kategori “baik”.
2. Berdasarkan data tersebut, hasil validasi aspek kelayakan penyajian oleh kedua validator dapat diketahui bahwa skor rata-rata adalah 3,66 dengan kategori “baik”.
3. Berdasarkan data tersebut, hasil validasi aspek kelayakan penggunaan bahasa oleh kedua validator dapat diketahui bahwa skor rata-rata adalah 3,99 dengan kategori “baik”.
4. Berdasarkan data tersebut, hasil validasi aspek kelayakan kegrafisan oleh kedua validator dapat diketahui bahwa skor rata-rata adalah 3,77 dengan kategori “baik”.

Pengambilan data dengan teknik tes menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024. Tes ini diberikan sebagai langkah awal (*pretest*) untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menulis teks berita sebelum dilakukan pengembangan bahan ajar. Hasil tes menulis teks berita oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peserta didik pada *pre-test* tersebut nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 40 dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 75, dengan nilai rata-rata tersebut digolongkan dengan kriteria penilaian, maka nilai rata-rata 72,03. Apabila nilai rata-rata tersebut digolongkan dengan kriteria “**cukup**”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Medan berada pada kategori “**cukup**”.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peserta didik pada *post-test* tersebut nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95. Dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 80,62. Apabila nilai rata-rata tersebut digolongkan dengan kriteria penilaian, maka nilai rata-rata 80,62 berada pada kriteria “**baik**”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024 berada pada kategori “**baik**”.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan pengembangan bahan ajar teks berita bahasa Indonesia menunjukkan bahwa tes ketrampilan menulis teks berita peserta didik berada pada kategori “**cukup**”. Masalah tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan bahan pembelajaran tersendiri yang berguna untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti melakukan pengembangan bahan ajar menulis teks berita bahasa Indonesia sebagai bahan yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hasil uji validasi yang dilakukan oleh validator ahli yaitu bapak Dr. Rahmat Kartolo, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Serepina Sianipar menunjukkan bahwa aspek kelayakan isi/materi memperoleh skor rata-rata validasi 3,77% dengan kategori baik. Kemudian pada aspek kelayakan penyajian materi memperoleh skor rata-rata validasi 3,66% dengan kategori baik dan pada aspek kelayakan penggunaan bahasa memperoleh hasil sebesar 3,99% dengan kategori baik serta pada aspek kelayakan kegrafikan memperoleh hasil sebesar 3,77% dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar teks berita bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024 layak digunakan dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita peserta didik sebelum dilakukan pengembangan bahan ajar menulis teks berita bahasa Indonesia yaitu sebesar 72,03%. Dengan demikian rata-rata tingkat keterampilan menulis teks berita oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024 sebelum dilakukan pengembangan bahan ajar

menulis teks berita bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024 dapat dikatakan “**cukup**”.

Selanjutnya, setelah dilakukan pengembangan bahan ajar menulis teks berita menunjukkan bahwa hasil peserta didik sebesar 80,62%. Dengan demikian, rata-rata tingkat keterampilan menulis teks berita Bahasa Indonesia setelah pengembangan dapat dikategorikan “**baik**”. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa pengembangan bahan ajar teks berita bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024 layak dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita, dimana sebelum proses pengembangan bahan ajar berada pada kategori “**cukup**” dan kemudai meningkat menjadi “**baik**”.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan produk berupa bahan ajar yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan pengembangan bahan ajar teks berita menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan menulis teks berita peserta didik berada pada kategori **cukup**. Sedangkan hasil penelitian sesudah dilakukan pengembangan bahan ajar menunjukkan peserta didik berada pada kategori “**baik**”. Dari penelitian itu menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan bahan ajar yang dikembangkan yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk memahami teks berita dan meningkatkan keterampilan menulis teks yang disajikan. Uji validasi pada bahan ajar teks berita bahasa Indonesia oleh tim ahli menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mendapat kategori “baik” dengan persentase kelayakan isi/materi adalah 3,77, kelayakan penyajian 3,66, kelayakan penggunaan bahasa 3,99 dan kelayakan kegrafikan 3,77. Uji coba bahan ajar menulis teks berita bahasa Indonesia sangat diterima oleh peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai peserta didik

dimana sebelum proses pengembangan bahan ajar mendapat nilai rata-rata sebesar 72,03 dengan kategori “cukup” dan kemudian dilakukan pengembangan bahan ajar menulis teks berita bahasa Indonesia meningkat menjadi “baik” dengan skor rata-rata 80,62.

Daftar Pustaka

- Arikunto S., (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.
- Chatham. (2017). *Instagram is the worst for your mentak health, study finds*. United States.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1988.
- Kartini, Kartono. 1989. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Mahmudah, M. (2018). *Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran*. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70
- Rakhmat, Jalaludin. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya Offset
- Ridlo, I. A., & Zein, R. A. (2015). *Arah Kebijakan Kesehatan Mental: Tren Global dan Nasional serta Tantangan Aktual*. Buletin Penelitian Kesehatan
- Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 1*. Yogyakarta: Kanisinus
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono, DR., 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno Hadi, 2009, *Metodelogi Penelitian*, Andi Ofset, Yogyakarta